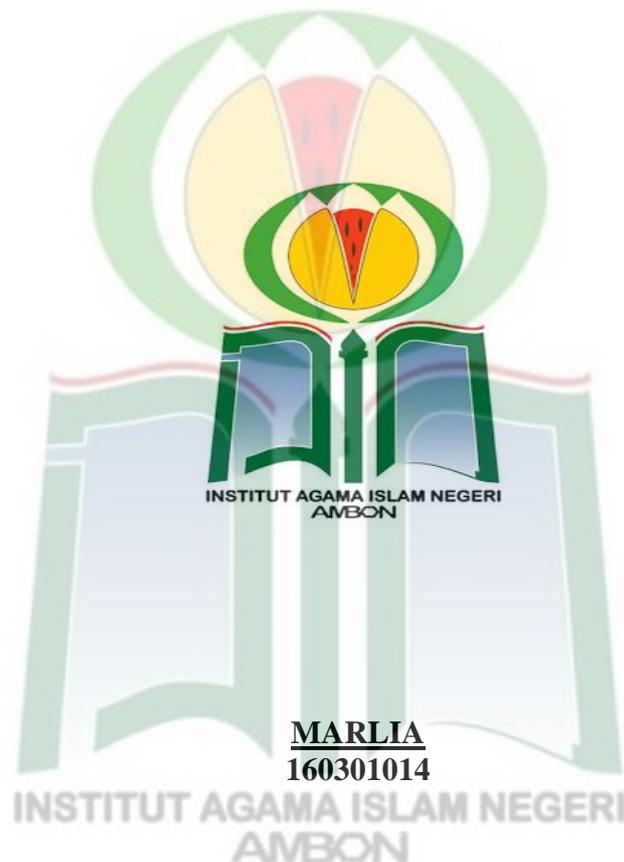


**ANALISIS PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP BUDAYA *PEMMALI*  
DI DUSUN WAITOMU NEGERI HILA KECAMATAN LEIHITU  
KABUPATEN MALUKU-TENGAH**

**SKRIPSI**

**Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**AMBON**

**2019**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : Analisis Pendidikan Islam terhadap Budaya *Pemmali* di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah.

**NAMA** : Marlia

**NIM** : 160301014

**JURUSAN/KELAS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / A

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**PEMBIMBING I** : Ummu Sa'ida, M.Pd.I

(.....)

**PEMBIMBING II** : Dr. Yusuf A. Luhulima, M.Ag

(.....)

**PENGUJI I** : Dr. Samad Umarella, M.Pd

(.....)

**PENGUJI II** : Nurlaila Sopamena, M.Pd

(.....)

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan PAI  
IAIN Ambon

Disahkan Oleh:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I  
NIP. 197712062005012006

Dr. Samad Umarella, M.Pd  
NIP. 196507061992031003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlia  
Nim : 160301014  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon .... November 2019

Saya yang menyatakan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBO



Marlia

Nim: 160301014

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ  
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ١٨٦

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya aku dekat, aku kabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila dia berdo'a kepada-ku. hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-ku dan beriman kepada-ku, agar mereka memperoleh kebenaran

(QS Al-Baqarah:186)

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sungguh sangat penulis cintai yaitu Ayahanda Tercinta Djamaluddin dan Ibunda Fatima Wati dan suami saya Rajar Rumbia serta Anak saya Syifa UIQulub yang selalu mendukung dalam kondisi apapun dan menjadi motivator terbaik

dalam hidup penulis. Serta saudari saya Asriani dan suaminya Fadri

Paimin yang telah mendukung, memotivasi, menghibur dan memberikan kasih sayang dengan penuh kesabaran bagi diri penulis.

## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ, وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat, karunia dan kasih sayangnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tak lupa pula sholawat beserta salam penulis haturkan kejunjungan besar Nabi Muhammad Saw yang telah menaungi kita dari zaman jahiliyah sehingga kita berada dalam manisnya Iman dan Islam seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari Keluarga, Dosen pembimbing, dan Teman-teman semua, sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M. Ag., Selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil rektor 1 Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H, Wakil rektor II Dr. H. Ismail DP, M. Pd, Wakil rektor III Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Samad Umarella, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamen, M.Pd. selaku wakil Dekan 1, Ummu Sa'idah M.Pd.I. selaku wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo selaku wakil Dekan III.
3. Dr. St. Jumaeda M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ummu Sa'idah, M. Pd. I dan Dr. Yusuf Abdurachman Luhuliman M. Ag, selaku pembimbing yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Samad Umarella M.Pd dan Nurlaila Sopamena M.Pd selaku penguji yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Staf-staf Dosen dan Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu persatu atas Ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan Staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
8. Kepala pemerintah dusun Waitomu, tokoh-tokoh masyarakat serta Warga yang telah memberikan izin dan membantu kepada penulis untuk melakukan penelitian di Dusun Waitomu hingga selesai.
9. Orang-orang terkasih Ayahanda Djamaluddin, Ibunda fatima wati, suami saya tercinta Rajar Rumbia, anak saya sebagai penyemangat saya S

10. Sahabat-sahabat PAI A angkatan 2016 tercinta Linda Wally, Angry Sahna Primadani, Somiawa, Safriana Bey, Nurcaya Abdullah yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis sampai akhir.

11. Sahabat-sahabat tercinta Program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis sampai akhir.

12. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah Swt. Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, Teman-teman dan Adik-adik diridhoi dan dirahmati Allah Swt. dan diberikan pahala yang melimpah disisinya. Aamin Yaa Rabbul 'Aalamin

Ambon, November 2019

Penulis,



MARIA

NIM: 160301014

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## ABSTRAK

**Marlia, Nim. 160301014**, Dosen Pembimbing. Ummu Sa'idah, M. pd. I dan Dr Yusuf Abdurachman Luhuliman M. Ag, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2019. Judul "analisis pendidikan Islam Terhadap budaya *pemmali* di dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah"

Penelitian dalam Skripsi ini dilatarbelakangi bahwa masih banyak anak-anak belum paham bahwa budaya *pemmali* yang di sampaikan oleh orang tua bukan hanya ungkapan semata tapi mempunyai nilai-nilai pendidikan terutama pendidikan yang mana dapat menjadi manusia yang berakhlak.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) budaya *pemmali* apa saja yang ada di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah? (2) nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam budaya *pemmali* yang ada di dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta tehnik analisis data berupa tahap reduksi, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pamali* pada masyarakat dusun Waitomu dapat dikategorikan berkaitan : (1) waktu, yaitu: waktu malam, sore menjelang malam; (2) tempat, yaitu: di hutan, (3) pekerjaan dan aktivitas. Ungkapan *pemmali* telah mengakar dalam tradisi masyarakat dusun Waitomu melalui budaya tutur dan diyakini mampu membentuk akhlak anak serta mengatisipasi pengaruh negatif/lingkungannya. Ada nilai pendidikan Islam dalam budaya yang ada di dusun Waitomu yaitu nilai Tauhid, nilai Ibadah, dan nilai Akhlak

**Kata Kunci : Budaya *pamali*, nilai pendidikan Islam**

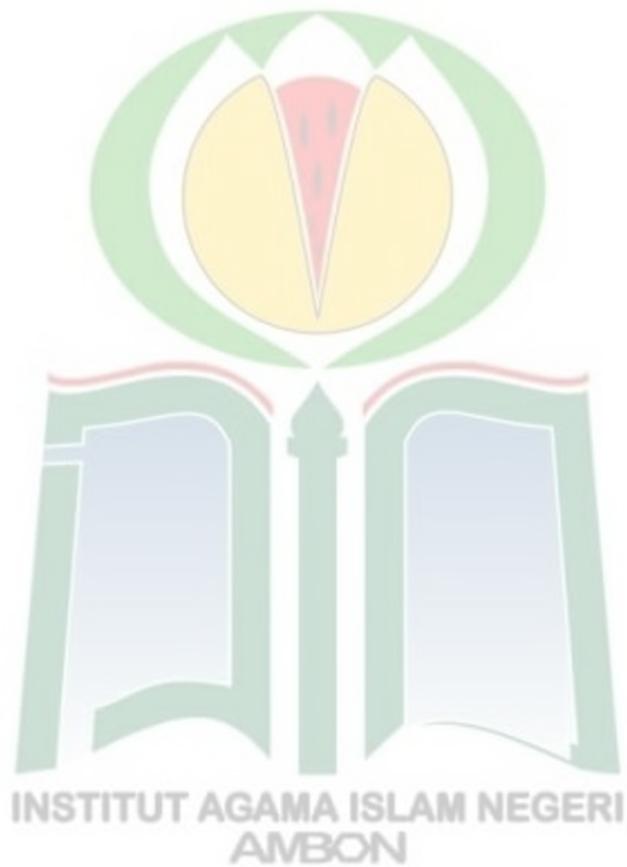
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN KEASLIAN .....	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTARLAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Kajian Terdahulu .....	8
<b>Bab II PEMBAHASAN</b> .....	<b>9</b>
A. Pendidikan Islam .....	9
1. Pengertian Pendidikan Islam .....	9
2. Tujuan Pendidikan Islam .....	15
3. Ruang Lingkup Pendidikan Islam .....	17
4. Kegunaan Pendidikan Islam .....	18
5. Dasar-Dasar Pendidikan Islam .....	20
6. Lembaga Pendidikan Islam .....	26
7. Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Islam .....	28
B. Budaya <i>Pemmali</i> .....	42
1. Pengertian Budaya .....	42
2. Pengertian <i>pemmali</i> .....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>48</b>
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	48
2. Kehadiran Peneliti .....	49
3. Lokasi Penelitian .....	49
4. Informan Penelitian .....	49
5. Sumber Data .....	50

6. Prosedur Pengumpulan Data.....	50
7. Analisis Data.....	52
8. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	53
9. Tahap-Tahap Penelitian .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
<b>A. Gambaran Umum Dusun Waitomu .....</b>	<b>56</b>
1. Sejarah Singkat Dusun Waitomu .....	56
2. Struktur Pemerintahan Dusun Waitomu .....	57
3. Deskripsi lokasi penelitian .....	58
4. Komposisi Penduduk .....	58
5. Pendidikan.....	59
6. Jenis Pekerjaan .....	60
<b>B. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
1. Analisis Hasil Observasi Dan Wawancara Tentang Macam-Macam Budaya <i>pemmali</i> Yang Ada Di Dusun Waitomu.....	60
a. <i>Pemmali</i> yang Berkaitan dengan waktu.....	60
b. <i>Pemmali</i> yang berkaitan dengan pekerjaan dan aktivitas. ....	63
c. <i>Pemmali</i> Berkaitan dengan tempat. ....	65
2. Analisis Hasil Observasi Dan Wawancara Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya <i>Pemmali</i> Yang Ada Di Dusun Waitomu .....	66
<b>C. PEMBAHASAN.....</b>	<b>73</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 4. 1. Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	57
Tabel 4. 2 Tingkat Pendidikan.....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

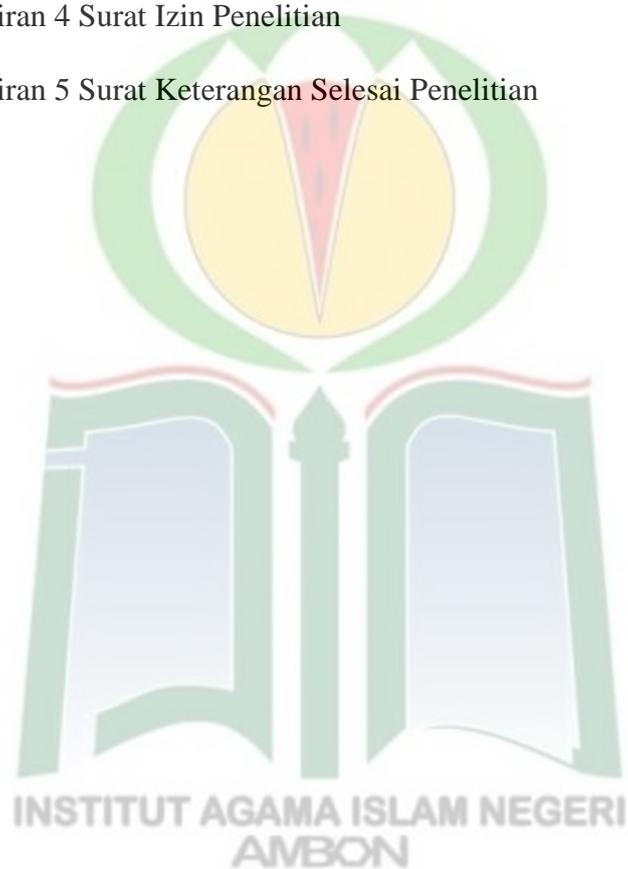
Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Indonesia memiliki kekayaan yang beraneka ragam yang terdapat dari sabang sampai merauke, Indonesia bukan hanya terkenal dengan sumber daya alam saja, tapi masyarakat Indonesia juga terkenal dengan kekayaan akan kebudayaan yang tersebar dipelosok bangsa. Sehubungan dengan itu kebudayaan di Indonesia memiliki nilai-nilai pendidikan Islam yang di mana menanamkan sikap moral terhadap anak.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai pelatihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas serta menanamkan rasa tanggung jawab. Usaha kependidikan bagi manusia menyerupai makanan yang berfungsi memberikan vitamin bagi pertumbuhan manusia. Tujuan dan sasaran pendidikan berbeda-beda menurut pandangan hidup masing-masing pendidik atau lembaga pendidikan. Oleh karena itu, perlunya dirumuskan pandangan hidup Islam yang mengarahkan tujuan dan sasaran pendidikan Islam.

Pendidikan Islam berarti sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya

Jika istilah pendidikan digabungkan dengan istilah Islam menjadi pendidikan Islam, maka pengertian dan konsep yang melekat dalam pendidikan

berubah. Sebab istilah pendidikan tidak lagi bersifat meluas karena ada pembatasan kata-kata Islam istilah sendiri tertuju pada keyakinan, ajaran, sistem tata nilai dan budaya sekelompok umat manusia yang beragama Islam. Objeknya menjadi jelas dan pasti, yaitu: orang-orang yang beragama Islam.

Oleh sebab itu, pengertian pendidikan Islam berarti pendidikan yang diciptakan, dilaksanakan dan ditujukan untuk umat Islam.<sup>1</sup>

Dengan demikian pengertian pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik dunia maupun ukhrawi.<sup>2</sup>

Budaya pada dasarnya merupakan nilai-nilai yang muncul dari proses interaksi antar-individu. Nilai-nilai ini diakui, baik secara langsung maupun tidak, seiring dengan waktu yang dilalui dalam interaksi tersebut. Bahkan terkadang sebuah nilai tersebut berlangsung didalam alam bawah sadar individu dan diwariskan pada generasi berikutnya.<sup>3</sup>

Kebudayaan juga merupakan ajaran yang dapat pula digunakan untuk memahami Islam dalam wujud praktik yang tumbuh dan berkembang pada masyarakat, salah satunya yang dimaksud "*pemmali*"

---

<sup>1</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet I, (Jakarta; Rajawali Pers, 2015), Hlm.13-14.

<sup>2</sup>H. Muzayyin Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2009) Hlm. 3.

<sup>3</sup> Rulli Nasrullah, *Komunikasi Antar Budaya Di Era Budaya Siber*, Cet I, (Jakarta: Pt Prenada Media Group, 2012), Hlm. 15.

Budaya *pemmali* adalah suatu hasil cipta karya manusia yang dilakukan sejak nenek moyang dan menjadi kebiasaan masyarakat dimasa kini untuk menunjang kebaikan dan eksistensinya hidup didunia.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, budaya diartikan sebagai suatu hasil karya atau kegiatan dan penciptaan bathin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, adat istiadat, dan berarti pula kegiatan (usaha) bathin (akal dan sebagainya) untuk menciptakan sesuatu yang termasuk hasil kebudayaan.<sup>4</sup>

Istilah *pemmali* atau pantangan. *pemmali* sebagai salah satu bagian dari budaya masyarakat yang diwariskan oleh orang tua kepada anak-cucu tidak lagi menjadi hal yang asing untuk didengar atau dibicarakan. Istilah *pemmali* sudah menyebar luas dari pedesaan sampai keperkotaan, dari Sabang sampai Marauke. *Pemmali* adalah sebuah larangan untuk melakukan atau mengucapkan sesuatu yang berakibat buruk bagi diri dan lingkungannya. Jika dilanggar, biasanya berhubungan dengan rizki, jodoh, keturunan, dan keselamatan. *Pemmali* memiliki hubungan erat dengan mitos. Banyak orang tua yang sampai saat ini masih memegang teguh kepercayaan mereka tentang mitos.

Masyarakat dusun Waitomu merupakan masyarakat yang masih memegang teguh adat dan tradisi sehingga nilai budaya memiliki makna mendalam. Kekuatan nilai tradisi ini membuat masyarakat tidak dapat menolak berbagai warisan pengetahuan dan keyakinan akan kebudayaan dari leluhur.

---

<sup>4</sup>Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Cet 11, (Jakarta; PT RajaGrafindo Persada 2007), Hlm. 49.

Masyarakat hanya dapat melakukan penyesuaian dengan berbagai aturan tentang kebudayaan yang di dalamnya termasuk tatanan kehidupan adat-istiadat. Dalam kaitannya dengan *pemmali* di Waitomu, *pemmali* dan mitos jauh lebih ampuh sebagai norma atau aturan dibandingkan dengan aturan tertulis lain. Meskipun tidak dituangkan secara tertulis sebagai sebuah norma masyarakat, semua orang akan patuh padanya. Hal ini berkaitan erat dengan kepercayaan masyarakat.

Demikian halnya pada masyarakat dusun Waitomu yang mempraktekkan sebuah tradisi budaya lisan yang di dalamnya tidak terlepas dari suatu tujuan kepentingan dari orang yang mengatakan *pemmali* untuk suatu perkara. Dusun Waitomu sangat percaya terhadap *pemmali*, tapi dengan kepercayaan akan budaya *pemmali* tidak terlepas dari nilai-nilai ajaran Islam, budaya *pemmali* di dusun Waitomu kebanyakan mengajarkan nilai pendidikan kepada anak, budaya *pemmali* di Waitomu lebih berkaitan dengan pendidikan Islam, setiap orang tua yang mengatakan *pemmali* kepada anaknya, pasti anak tersebut langsung mengingat bahwa yang dilakukan itu adalah *pemmali*, sebagian *pemmali* yang dikatakan tercantum dalam Hadis maupun al-Qur'an, tapi sebagian masyarakat dusun Waitomu tidak tau bahwa *pemmali-pemmali* yang diajarkan sesuai dengan ajaran Islam atau sudah tercantum dalam al-Qur'an dan Hadis. Mereka hanya beranggapan bahwa itu merupakan budaya dari generasi ke generasi. Mereka kurang paham bahwa dalam *pemmali* terkandung nilai-nilai pendidikan Islam.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Wawancara, Djameluddin; Bapak Penghulu Masjid Nur-Taqwa Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah, Hari/Tanggal Selasa, 26 Maret 2019.

Dengan masalah tersebut maka dalam penelitian ini saya akan mendeskripsikan mengenai **Analisis Pendidikan Islam Terhadap Budaya “Pemmali” Di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah.**

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus masalah penelitian ini yang pertama adalah macam-macam budaya *pemmali* dari masyarakat Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah, dan kedua nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat terhadap budaya “*pemmali*” di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Budaya *pemmali* apa saja yang ada di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah ?
2. Nilai pendidikan Islam apa saja yang ada dalam budaya *pemmali* di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana budaya *pemmali* yang ada di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah

2. Mengetahui dan Memperoleh deskripsi mengenai Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang ada dalam budaya *pemmali* di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. secara teoritis

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan Islam berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan analisis pendidikan Islam tentang budaya *pemmali*.

2. Secara praktis

- a. Untuk lembaga IAIN Ambon, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian untuk mahasiswa.
- b. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam budaya *pemmali*.
- c. Sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti dalam penelitian selanjutnya, serta memberikan pemahaman terhadap peneliti akan nilai-nilai pendidikan Islam dalam budaya *pemmali*.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk memberikan pemahaman terhadap istilah dalam penelitian ini, perlu diuraikan beberapa defenisi operasional tentang pemaknaan *pemmali*.

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia *pemmali* adalah tabu; pantangan; larangan; bagi perempuan berkunjung ke laki-laki.<sup>6</sup>

*Pemmali* menurut masyarakat dusun Waitomu adalah suatu larangan atau pantangan yang sudah ada dari dulu, yang dimana selalu diberitahukan kepada anak-anak maupun orang dewasa. Masyarakat dusun Waitomu beranggapan bahwa *pemmali* apabila dilanggar maka akan mendapat sanksi. Sebagian *pemmali* yang mereka percayai sudah ada dalam al-Quran dan Hadis tapi dari mereka kurang paham bahwa *pemmali* tersebut sebenarnya memang sudah ada dalam al-Quran maupun Hadis. Masyarakat dusun Waitomu memaknai *pemmali* sebagai norma lisan yang harus mereka patuhi, mereka beranggapan bahwa budaya *pemmali* merupakan budaya dari leluhur yang harus dijaga. Sebagian Budaya *pemmali* yang ada di dusun Waitomu mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak maupun orang dewasa.

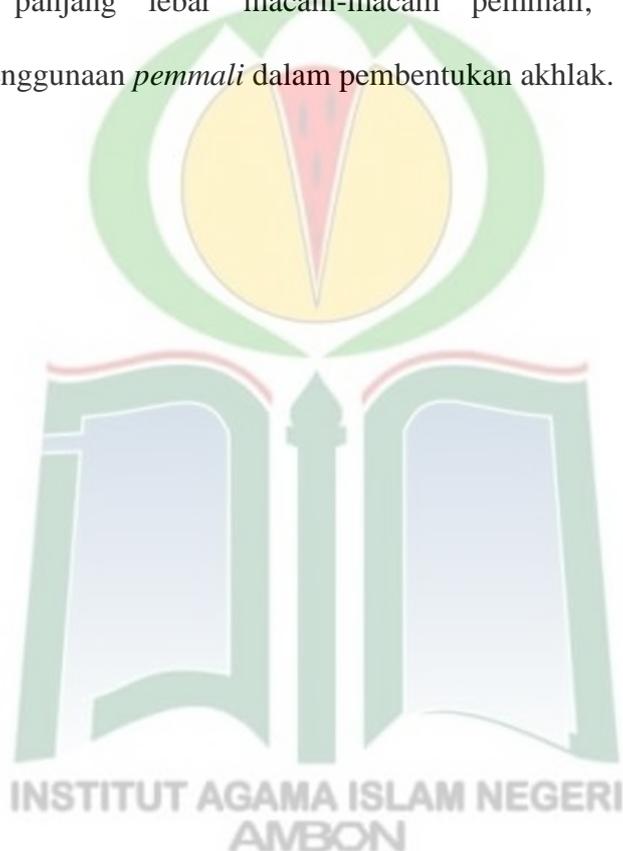
Jadi *Pemmali* memang mengandung maksud baik dari kedua orang tua terhadap anaknya atau generasi yang lebih muda. Namun karena penyampaiannya yang kurang disertai dengan keterangan yang terperinci, perkataan *pemmali* tersebut malah bisa menjadi cemoohan, padahal apabila disertai keterangan dengan jelas apa makna dan maksud yang terkandung dalam *pemmali* tersebut, maka seorang pun yang mendengar kata *pemmali* pun dapat mengerti dengan apa yang disampaikan.

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 3, (Jakarta: Pt Gramedia,) Hlm. 1006.

### G. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian yang dianggap relevan atau berkesinambungan dengan penelitian tersebut yaitu penelitian *Tentang Kontribusi 'Pemmali' Tanah Bugis Salam Pembentukan Akhlak* yang ditulis oleh Muh Rusli Dan Rakhmawati. Penelitian tersebut lalu diterbitkan ke dalam jurnal El-Harakah jurnal tersebut menjelaskan panjang lebar macam-macam pemmali, membahas tentang bagaimana penggunaan *pemmali* dalam pembentukan akhlak.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan penulis ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu.<sup>69</sup> Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan dokumen pribadi, catatan memo, gambar (foto) dan dokumen resmi lainnya.<sup>70</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alami yaitu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya tentang budaya *pemmali* Di Dusun Waitomu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah.

Adapun tujuan penelitian ini deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau

---

<sup>69</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet 1, (Jawa Barat; Cv Jejak , 2018) Hlm. 8-9.

<sup>70</sup> Handari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta; Gajah Mada Pers, 2005) Hlm. 31.

daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam budaya *pemmali* di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti yaitu untuk melihat langsung budaya *pemmali* di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi peneliti dilakukan di Dusun Waitomu, Negeri Hila, Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah. Peneliti mengambil lokasi ini, karena di daerah ini masih banyak mempercayai budaya *pemmali*, keadaan lokasi yang mudah dijangkau data-data yang sesuai, dan menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan fokus masalah yang diajukan.

### **D. Waktu Penelitian**

waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dalam kurun waktu 1 bulan, yaitu dari tanggal 27 Mei 2019 sampai 26 juni 2019.

### **E. Informan Peneliti**

Informan penelitian analisis pendidikan Islam dalam budaya "*pemmali*"

- a. Tetua masyarakat atau tokoh masyarakat dan bapak penghulu Masjid dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

- b. Perangkat dusun atau kepala dusun, dan bapak Rt/Rw Waitomu Negeri Hila Kecamatan Lehitu Kabupaten Maluku Tengah.

## F. Sumber Data

Dalam penelitian sumber data terbagi menjadi 2 yaitu:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari observasi dan hasil wawancara yang bersumber dari informan. secara tertulis dan non tertulis, dimana informan itu terdiri dari, Tetua Masyarakat Dusun Waitomu, Dan Kepala Dusun Waitomu.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dokumentasi mengenai keterangan-keterangan tertulis, yaitu berupa buku, artikel, majalah yang menyangkut tentang pendidikan Islam, budaya *pemmali*, dan lainnya.

## G. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi dari responden sesuai lingkup penelitian.<sup>71</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### a. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti gunakan untuk mengamati *pemmali* apa saja yang ada di masyarakat Dusun Waitomu Negeri Hila dan Mengamati nilai-nilai

<sup>71</sup>V. Wiratna, Sujarweni, *Metodologi Penelitian; Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta; Pt Pustakabarupress, 2014), Hlm. 74.

pendidikan Islam yang terdapat dalam budaya *pemmali* di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah.

#### b. Wawancara

Tahap kedua dalam mengumpulkan data yaitu melakukan wawancara langsung secara mendalam dengan responden yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>72</sup> Yang dimaksud disini ialah wawancara mengenai nilai-nilai pendidikan Islam terhadap budaya *pemmali* di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah, oleh karena itu dalam wawancara peneliti menggunakan beberapa partisipan dengan semua informan yaitu dengan tetua masyarakat yang ada di Dusun Waitomu dan warga yang ada pada Dusun Waitomu .

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai data-data tentang adanya *pemmali*. Dokumentasi ini juga dapat berupa foto-foto pada saat proses wawancara dengan para tetua masyarakat maupun dengan warga yang ada pada Dusun Waitomu sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah`

### **H. Analisis Data**

prosedur analisis data yang digunakan peneliti yaitu:

#### a. *Data reduction* (reduksi data)

---

<sup>72</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet 33, (Bandung; Pt Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 186.

Dalam proses mereduksi data peneliti akan merangkum, memilah-milah hal-hal yang pokok atau yang penting sesuai dengan apa yang dicari, peneliti akan membuang hal-hal yang tidak perlu.

Jadi pada tahap mereduksi data peneliti akan memfokuskan terhadap makna *pemmali* di dusun waitomu, macam-macam-macam *pemmali*, dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam budaya *pemmali*.

b. *Data display* (penyajian data)

Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah peneliti dalam memahami data-data mengenai, yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan mengetahui apa yang terjadi terhadap budaya *pemmali* di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan leihitu Kabupaten Maluku Tengah.. Dengan penyajian data maka peneliti akan paham yang akan dikerjakan selanjutnya.

c. *Conclusion drawing /verification*

Langkah ketiga setelah penyajian data, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari hasil penelitian tentang analisis pendidikan Islam terhadap budaya “*pemmali*” di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah.

## **I. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen utama, jadi pengecekan keabsahan data sangat diperlukan, Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi sumber. Triangulasi sumber

untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang kebenarannya.

Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut;

1. Membandingkan hasil observasi dengan wawancara mengenai analisis pendidikan Islam terhadap budaya *pemmali* di Dusun Waitomu negeri Hila kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah, maupun dokumen mengenai nilai-nilai dalam pendidikan Islam.
2. Membandingkan apa yang dibicarakan orang-orang tentang kejadian nilai-nilai pendidikan Islam terhadap budaya *pemmali* di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.
3. Membandingkan hasil wawancara nilai-nilai pendidikan Islam terhadap budaya *pemmali* di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dengan isi dokumen yang berkaitan dengan hasil wawancara.

Jadi setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data-data hasil dari penelitian digabungkan menjadi satu.

#### **J. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang analisis pendidikan Islam terhadap budaya *pemmali*, dibagi menjadi 5 tahapan: pertama tahap perencanaan, kedua tahap persiapan,

---

<sup>73</sup>.Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. Ke-25, (Bandung; Alfabeta, 2017) Hlm.,..., 373.

ketiga tahap pelaksanaan, keempat tahap analisis data, dan kelima tahap penyelesaian.

1. Tahap perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana tentang judul yang akan di teliti dalam melakukan penelitian dengan mencari informasi, dalam berbagai sumber-sumber tertulis.

2. Tahap persiapan

Peneliti mengajukan judul proposal mengenai analisis pendidikan Islam terhadap budaya "*pemmali*", ke penasehat akademik, setelah disetujui lanjut mengajukan judul ke sekretaris jurusan, kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama dosen pembimbing dan penguji.

3. Tahap pelaksanaan

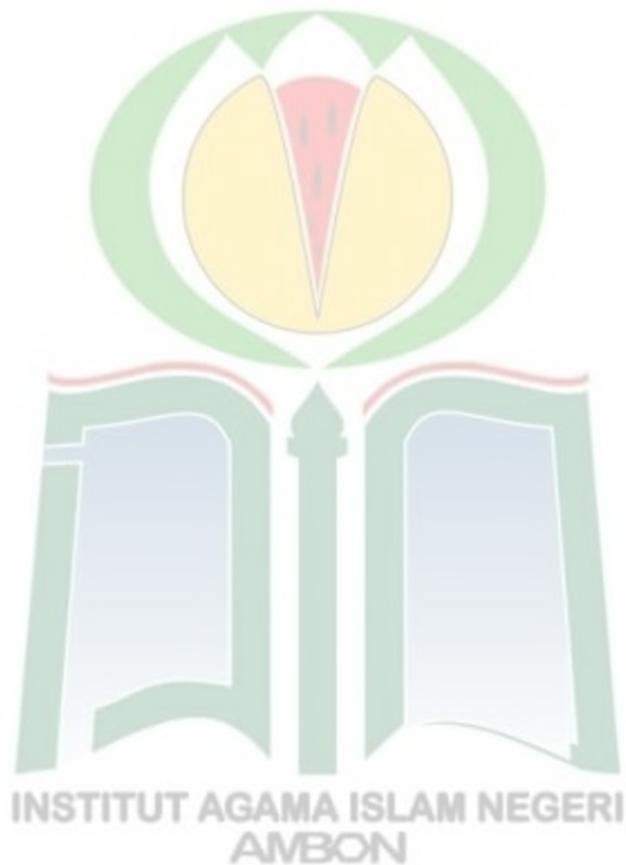
Tahap ini merupakan kegiatan utama dalam melakukan suatu penelitian. Di mana tahap peneliti mencari dan mengumpulkan data-data mengenai analisis pendidikan Islam terhadap budaya *pemmali* di Dusun Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah.

4. Tahap Analisis Data

Tahap selajutnya ini peneliti akan menyusun data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi mengenai nilai-nilai pendidikan Islam di Dusun Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku-Tengah secara runtut dan terperinci agar mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penyusunan penelitian. Tahap ini peneliti akan meyunun semua data yang telah dianalisis dan yang telah dikumpulkan menjadi satu yaitu menjadi skripsi, yaitu berupa laporan penelitian yang peraturan penulisannya sesuai dengan pendoman skripsi jurusan PAI FITK IAIN AMBON



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Masyarakat dusun Waitomu merupakan mayoritas suku buton yang banyak akan berbagai macam kearifan lokal yang diwariskan secara turun temurun dari satu ke generasi ke generasi berikutnya. Di antara kearifan lokal yang masih ada sampai sekarang adalah budaya *pemmali*. Budaya tersebut diyakini mampu membentuk akhlak anak sejak dini. Meskipun bentuk *pemmali* tidak selamanya memiliki konsekuensi yang jelas, namun bagi orang tua masyarakat dusun waitomu maknanya dapat diarahkan pada pembentukan akhlak. Di antara nilai yang terkandung dalam budaya *pemmali* tersebut adalah: nilai tauhid, nilai ibadah dan nilai akhlak. Berdasarkan hasil pembahasan di atas, disimpulkan bahwa *pemmali* yang ada pada masyarakat dusun Waitomu dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Macam-macam budaya *pemmali* yang ada di dusun witomu

Dalam budaya *Pemmali* yang ada di masyarakat di dusun waitomu dapat di klasifikasikan bahwa ada *pemmali* yang Berkaitan dengan waktu *pemmali* yang

Berkaitan dengan tempat, yaitu: berkaitan dengan hutan *pemmali* yang Berkaitan dengan pekerjaan dan aktivitas.

2. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam budaya *pemmali* yang ada di dusun Waitomu

*Pemmali* ini sudah mencakup nilai-nilai pendidikan Islam yaitu, nilai pendidikan tauhid, nilai pendidikan ibadah dan nilai pendidikan akhlak. Masyarakat percaya terhadap mitos tetapi tetap tidak mengingkari keEsaan Allah SWT yakni beriman, bertasbih, takbir, berdoa dan tawakkal serta akhlak terhadap manusia yaitu dalam segala bentuk benar dalam melakukan tindakan, menghormati orang tua dan orang lain, mengajak diri sendiri dan masyarakat dalam berbuat kebaikan.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian, memaparkan bahwa terdapat nilai pendidikan Islam dalam *pemmali* yang ada di dusun Waitomu. Orang tua yang memiliki tingkat pengetahuan agama yang cukup dalam memberikan penjelasan secara teori dan praktek mengenai *pemmali* serta mengingatkan mana yang baik dan yang buruk. Hubungan antara orang tua dan anak terjalin dengan baik sekali sehingga pendidikan Islam terlaksana dengan baik. Didukung oleh kesadaran dan keinginan.

## **B. Saran**

adapun saran yang diberikan terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam terhadap budaya *pemmali*.

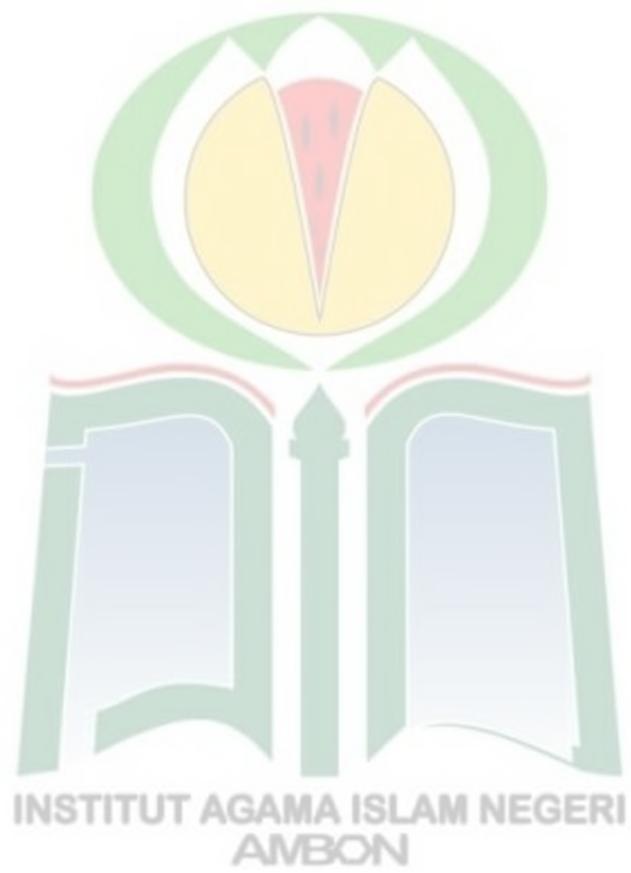
1. Untuk masyarakat waitomu diharapkan tetap melestarikan budaya pemmali sebagai salah satu kearifan lokal. Mengingat budaya pemmali merupakan larangan atau pantangan dari generasi ke generasi dan patut dijaga kelestariannya.
2. Orang tua masyarakat dusun waitomu diharapkan menanamkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam pemmali ke anak sejak dini pada masa pertumbuhan mereka.
3. Untuk generasi muda diharapkan menjadi pelanjut pelestarian budaya pemmali yang mengandung nilai-nilai luhur di dalamnya. Agar eksistensi pemmali tetap bertahan dan mereka bisa mengenalkan ke generasi mereka selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafizh, Muhammad Nur, 1997, “Mendidik Anak Bersama Rasulullah”,  
Penterjemah Kuswa Dani, Judul Asli Manhajul Al Tarbiyah Al Nabawiyah  
Lil-Al Thifl, Bandung: Albayan.
- Albani Nasution, Muhammad Syukuri, 2016 “ Ilmu Sosial Budaya Dasar”  
Jakarta: Rajawali Pers
- Albi Anggito Dan Johan Setiawan, 2018 , “ Metodologi Penelitian Kualitatif”  
Jawa Barat: Cv Jejak
- Al-Maududi, Abdul A’ala, 1994, “Dasar-Dasar Islam”, Bandung, Pustaka
- Alwi, Hasan. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Utama
- Anshari, Endang Syafruddin, 1990, “Wawasan Islam Pokok-Pokok Pemikiran  
Tentang Islam”, Jakarta, Raja Wali.
- Arifin, H. Muzayyin. 2009. “Ilmu Pendidikan Islam”, Jakarta: Bumi Aksara.
- Danadibrata. (2009). Kamus Basa Sunda. Bandung: Kiblat
- Danin, Sudarwan, 2002 “Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi,  
Presentasi, Dan Publikasi, Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan  
Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial,  
Pendidikan, Dan Humaniora” Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Daradjat, Zakiah, 2014 Dkk “Ilmu Pendidikan Islam” Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama RI, “Al-Qur’an Dan Terjemahnya”, 2012, Jakarta; Pt Duta  
Surya
- Departemen Pendidikan Nasional, 2012 “Kamus Besar Bahasa Indonesia”,  
Jakarta: Pt Gramedia
- Endaswara, Suwardi, 2009 “ Metode Penelitian Floklor” Pt Media  
Pressindo, Yogyakarta.

- H.M. Sudiyono, 2009 “Ilmu Pendidikan Islam ” Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah, Ya’qub, 1996, “Etika Islam”, Bandung: CV, Diponegoro,
- Hasan, Chalijah, 1994, “Dimensi-Dimensi Pendidikan”, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Hidayat, Taufik. 2010. “Kearifan Lokal”, (Publish, 10 Agustus 2013; Akses, 5 Oktober 2013) [Http://Www.Kearifanlokal.Com](http://www.kearifanlokal.com).
- Katili, J. A. 1983. Sumberdaya Alam Untuk Pembangunan Nasional. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Koentjaraningrat. 1980. Sejarah Teori Antropologi I. Jakarta: Dian Rakyat
- La Adu, 2013 , “Ilmu Pendidikan Islam” Makassar: Dua Satu Press
- Madjid, Nurcholis, 1995, “Islam Doktrin Dan Peradaban”, Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina
- Mahli, A. Mudjab, 1984, “Pembinaan Moral Di Mata Al-Gazali”, Yogyakarta: BFE.
- Marimba, Ahmad D. 1980, Filsafat Pendidikan Islam, Bandung:PT AI-Ma'arii,
- Roqib, Moh, 2009 “Ilmu Pendidikan Islam ” Yogyakarta: Pt Lkis Printing Cemerlang,
- Moh. Haitami Salim Dan Syamsul Kurniawan, 2012, “Studi Ilmu Pendidikan Islam”, Jogjakarta: Pt Ar-Ruzz Media
- Moleong, Lexy. J, 2014 “Metodologi Penelitian Kualitatif”, Bandung; Pt Remaja Rosdakarya
- Muliawan, Jasa Ungguh 2015, “Ilmu Pendidikan Islam”, Jakarta:Rajawali Pers, H. Arifin, Muzayyin, 2009, “Ilmu Pendidikan Islam”, Jakarta: Bumi Aksara
- Muslich, Masnu, 2011, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Muslim. 2007. ”Menolak Pemmali Dalam Masyarakat Komerling Dengan Logika Dan Teori Kebenaran. Bandung: Universitas Padjajaran”.
- Nabawi, Handari, 2005 “Metode Penelitian Bidang Sosial”, Yogyakarta: Gajah Mada Pers
- Nabawi, Handari,2005, Metode Penelitian Bidang Sosial, Yogyakarta; Gajah Mada Pers

- Nasrullah, Rulli, 2012, “ Komunikasi Antar Budaya Di Era Budaya Siber”  
Jakarta: Pt Prenada Media Group
- Nata, Abuddin, 1996, “Akhlak Tasawuf”, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Nata, Abudin, 2016 “ Ilmu Pendidikan Islam”, Jakarta: PT Fajar Interpratama  
Mandiri
- Nata, Abudin, 2005, Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Nata, Abudin, 2007, “Metodologi Studi Islam”, Jakarta: PT Raja Grafindo  
Persada
- Rissari, Yayuk, 2010. “Pemmali Banjar Sebagai Fenomena Folklor Daerah”  
(Publish, 14 April 2010; Akses, 11 Oktober 2013).
- Rony, Aswil, Dkk, 1999, “Alat Ibadah Muslim Koleksi Museum  
Adhityawarman” , Padang: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman  
Sumatera Barat.
- Salim, Abdullah, 1989 “Akhlak Islam (Membina Rumah Tangga Dan  
Masyarakat”, Jakarta: Media Dakwah, .
- Sugiyono, 2017, “Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, Dan R&D, Bandung; ; Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2014, “Metodologi Penelitian; Lengkap Praktis Dan  
Mudah Dipahami”, Yogyakarta; Pt Pustakabarupress
- Sumaatmadja, N. 1983. Studi Geografi Suatu Pendekatan Dan Analisa  
Keruangan. Bandung: Alumni
- Tafsir, Ahmad, 2015, Ilmu Pendidikan Islam, Bandung :PT Remaja Rosdakarya, ,
- Umar, Bukhari, 2011” Ilmu Pendidikan Islam”, Jakarta: Amzah,
- Widagdho, Djoko, 2003 Dkk, “Ilmu Budaya Dasar” Jakarta: Bumi Aksara,
- Yulistina, Dewi, Hasil Penelitian : Pemmali’ Dalam Perspektif Budaya Dan  
Agama Pada Masyarakat Ambesea Kec. Laeya Kab. Konawe Selatan (   
Kendari: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kendari Fakultas Tarbiyah /  
Pai, 2014), Hlm 5
- Zubaedi, 2011 *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga  
Pendidikan* Jakarta: Kencana.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Ternate Tahar Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 87129  
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management System  
 ISO 9001:2015

Nomor : B-96 /In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2019  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Penelitian

03 Mei 2019

Yth. Bupati Maluku Tengah  
 u.p. Kepala Kesbang dan Linmas  
 Kabupaten Maluku Tengah  
 di  
 Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Analisis Pendidikan Islam terhadap Budaya Pamali di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah" oleh :

Nama : Marlia  
 NIM : 160301014  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : VI (Enam)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 AMBON

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan III,

Ridhwan Latuapo

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu;
3. Raja Negeri Hila di Negeri Hila;
4. Kepala Dusun Waitomu di Dusun Waitomu;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
6. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Imam Bonjol No. 11p (0914) 21363 - 22350. Fax (0914) 22350 - 21365

**M A S O H I**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 074/410/BKBP

- A. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Kebarangan Penelitian (SKP);
  4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1971 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
  5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah;
  6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang :
- Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : 8-546/11.05/4-4/PP.00.9/05/2019 Tanggal 09 Mei 2019 Perihal: Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **MARLIA**
- b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
- c. NIM : 160301014
- d. Untuk :
1. Melakukan Penelitian dan rangkai penulisan Skripsi dengan judul:  
*"Analisis Pendidikan Islam Terhadap Budaya ramail di Dusun Waitomu Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah"*.
  2. Lokasi Penelitian : Dusun Waitomu  
 Negeri Hila  
 Kecamatan Leihitu  
 Kabupaten Maluku Tengah
  3. Waktu Penelitian : 1 (satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
- c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan Penelitian.
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Mempertahankan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil penelitian kepada Eupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
- h. Apabila terdapat penyimpangan/peanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
 Masohi, 17 Mei 2019  
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Drs. H. M. YAFFIKURA, M.AP  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 196205211997031003



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
KECAMATAN LEIHITU  
HILA**

*Jln. Raya Hila -----Kode Pos. 97561*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/ 24/ S-KET/ CL/2019

yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah dengan ini menerangkan bahwa :

- |              |   |
|--------------|---|
| a. NAMA      | : <b>MARLIA</b>   |
| b. NIM       | : 160301014   |
| c. Pekerjaan | : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon             |
| d. Judul     | : <b>"Analisis pendidikan Islam Terhadap Budaya Pamali di Dusun Waitomu, Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah"</b> |

Telah menyelesaikan penelitian di Dusun Waitomu Negeri Hila, Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Hila, 01 Agustus 2019

**KEPALA KECAMATAN LEIHITU**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

**AMIN SOPALU, S.Pd.I.M.S.i**

Pembina

NIP. 19670411 198908 1 001

